

**PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER DALAM TATA KELOLA
PERUSAHAAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA
PERUSAHAAN NON-KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BEI**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
AKUNTANSI SYARIAH**

OLEH:

DZAWIL ULUM

NIM: 21108040072

PEMBIMBING:

M. ARSYADI RIDHA, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.

NIP. 19830419201503 1 002

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-724/Un.02/DEB/PP.00.9/06/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH KEBERAGAMAN GENDER DALAM TATA KELOLA PERUSAHAAN
TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK PADA PERUSAHAAN NON-KEUANGAN
YANG TERDAFTAR DI BEI

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : DZAWIL ULUM
Nomor Induk Mahasiswa : 21108040072
Telah diujikan pada : Senin, 08 Juni 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a2ba676155e5

Ketua Sidang

M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., Ak., CA., ACPA.
SIGNED



Valid ID: 6a29e449ad609

Penguji I

Dr. Slamet Haryono, SE, M.Si., Ak., CA
SIGNED



Valid ID: 6a2ae1cd2121

Penguji II

Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., Ak., CA.
SIGNED



Valid ID: 6a2be984ec4af

Yogyakarta, 08 Juni 2026.

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Saudara Dzawil Ulum

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di-Yogyakarta

Assalamualaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

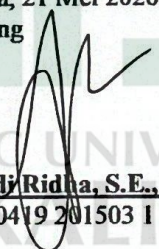
Nama : Dzawil Ulum
NIM : 21108040072
Judul Skripsi : Pengaruh Keberagaman Gender dalam Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Non-Keluangan yang terdaftar di BEI

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Akuntansi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Akuntansi Syariah.

Dengan ini kami berharap agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqasyahkan. Untuk itu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 21 Mei 2026
Pembimbing


M. Arsyad Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA.
NIP. 19830419 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang betanda tangan di bawah ini :

Nama : Dzawil Ulum
NIM : 21108040072
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa Skripsi yang berjudul “Pengaruh Keberagaman Gender dalam Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Non-Kuangan yang terdaftar di BEI” adalah benar-benar karya penyusunan sendiri, bukan duplikasi dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi dan digunakan sebagaimana seharusnya.

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penyusun,



Dzawil Ulum

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademika UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dzawil Ulum
Nim : 21108040072
Program Studi : Akuntansi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non Eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

“Pengaruh Keberagaman Gender dalam Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Non-Keluangan yang terdaftar di BEI ”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Yang Menyatakan,



Dzawil Ulum

HALAMAN MOTTO

Just keep swimming!



HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam selalu tercurahkan
kepada Baginda Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua dan adik saya tercinta



KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahNya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Keberagaman Gender dalam Tata Kelola Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak pada Perusahaan Non-Keuangan yang terdaftar di BEI”**

Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kehadiran junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW, keluarga dan sahabatnya. Alhamdulillah atas ridho Allah SWT dan bantuan dari semua pihak, akhirnya skripsi ini dapat terealisasi. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini sudah sepatutnya penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhadi, S.Ag., M.A., Phil., Phd. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E, M.si., AK., CA., ACPA. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Sofyan Hadinata, S.E., M.Sc., AK., CA. selaku Ketua Program Studi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak M. Arsyadi Ridha, S.E., M.Sc., AK., CA., ACPA. selaku Dosen Pembimbing Skripsi, terimakasih telah membimbing peneliti, yang senantiasa sabar, ikhlas membimbing, mengarahkan dan menasihati penulis dari awal sampai penulisan skripsi ini selesai.

5. Bapak Dr. Prasojo, S.E., M.Si. selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah membantu peneliti dalam mengatasi permasalahan akademik mempermudah keperluan administrasi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberi pengetahuan dan wawasan selama menempuh pendidikan.
7. Seluruh pegawai dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
8. Kedua orang tua peneliti, dari hati yang terdalam, terimakasih telah bertahan. Terimakasih atas segala usaha, doa, dan dukungan, serta senantiasa menemani penulis bertumbuh dan mendidik penulis, terimakasih mamak dan bapak.
9. Adik saya yang senantiasa menjadi penyemangat.
10. Om dan Tante saya yang senantiasa terus memberi semangat dan dukungan
11. Sahabat-sahabat di perantauan, yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang selalu menjadi teman untuk belajar, berdiskusi dan berkeliling Yogyakarta. Terima kasih, kalian yang terbaik.
12. Teman-teman seangkatan Prodi Akuntansi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, terimakasih atas kebaikan dan kehadiran yang telah kebersamai saya semasa perkuliahan.
13. Semua elemen yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan barakah atas kebaikan dan jasa-jasa mereka semua dengan rahmat dan kebaikan yang terbaik dari-Nya. Penyusun menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu dengan hati terbuka penyusun menerima kritik dan saran yang bersifat membangun, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi yang membaca dan mempelajarinya. Aamiin

Yogyakarta, 25 Mei 2026

Penyusun,



Dzawil Ulum



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	iii
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
ABSTRAK	xvii
ABSTRACT	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	7
E. Sistematika Penulisan	8
BAB II LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS	9
A. Landasan Teori	9
1. Teori Keagenan (Agency Theory)	9
2. Teori Eselon Atas (Upper Echelons Theory)	11
B. Kajian Pustaka	17
C. Pengembangan Hipotesis	23
1. Pengaruh Gender Dewan Komisaris terhadap Penghindaran Pajak	23
2. Pengaruh Gender Dewan Direksi terhadap Penghindaran Pajak	25
3. Pengaruh Gender Komite Audit terhadap Penghindaran Pajak	26
D. Kerangka Teoritik	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	29

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Populasi dan Sampel	29
C. Definisi Operasional Variabel	30
1. Variabel Dependen	30
2. Variabel Independen	30
D. Teknik Analisis Data	32
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	36
1. Deskripsi Objek Penelitian.....	36
B. Analisis dan Pembahasan	36
1. Analisis Statistik Deskriptif	36
2. Uji Pemilihan Model	40
3. Uji Asumsi Klasik	42
4. Pengujian Hipotesis.....	44
5. Ringkasan Hasil Penelitian.....	48
6. Pembahasan Hasil Penelitian	49
BAB V PENUTUP.....	53
A. Kesimpulan	54
B. Keterbatasan.....	54
C. Saran.....	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Presentase Penerimaan Pajak	2
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	17
Tabel 3 .1 Populasi Dan Sampel	29
Tabel 4. 1 Statistik Deskriptif.....	37
Tabel 4. 2 Hasil Uji Chow	40
Tabel 4. 3 Hasil Uji Hausman	41
Tabel 4. 4 Hasil Uji Lagrange Multiplier	41
Tabel 4. 5 Hasil Uji Normalitas Dengan Shapiro-Wilk Test	42
Tabel 4. 6 Hasil Uji Multikolinieritas	43
Tabel 4. 7 Hasil Uji Heteroskedastisitas	43
Tabel 4. 8 Hasil Uji Z.....	45
Tabel 4. 9 Hasil Uji Wald	47
Tabel 4. 10 Hasil Uji R^2	48
Tabel 4. 11 Ringkasan Hasil Penelitian.....	48
Tabel 4 12 Hasil <i>Robustness Check</i>	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Penelitian	28
---------------------------------------	----



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Perusahaan Sampel Penelitian	61
Lampiran 2 Tabulasi Data Penelitian	72
Lampiran 3 Hasil Uji Statistik Deskriptif	106
Lampiran 4 Hasil Uji Hausman.....	107
Lampiran 5 Hasil Uji Lm	107
Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas	107
Lampiran 7 Hasil Uji Multikolenioritas	108
Lampiran 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	108
Lampiran 9 Hasil Uji Regresi Akhir Dengan <i>Random Effect Model</i> (Rem).....	108



ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji pengaruh keberagaman gender dalam tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak pada seluruh sektor perusahaan terdaftar di Indonesia kecuali perusahaan sektor keuangan. Studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode regresi data panel dari 472 perusahaan terdaftar di Indonesia periode 2022 hingga 2024. Data sekunder diperoleh dari laporan tahunan yang dipublikasikan. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Chow, *Lagrange Multiplier* (LM), Hausman, serta estimasi model regresi data panel dengan *random effects model*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kehadiran perempuan dalam jajaran dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap tinggi rendahnya penghindaran pajak perusahaan.

Kata Kunci : keberagaman gender, tata kelola, penghindaran pajak



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

This study examines the effect of gender diversity in corporate governance on tax avoidance across all sectors of listed companies in Indonesia, excluding the financial sector. The study adopts a quantitative approach utilizing panel data regression analysis on 472 listed companies in Indonesia for the period from 2022 to 2024. Secondary data were obtained from published corporate annual reports. Data analysis was conducted using the Chow test, Lagrange Multiplier (LM) test, Hausman test, and panel data regression model estimation with the Random Effects Model. The results of the study indicate that female presence on the board of commissioners, board of directors, and audit committee has no significant effect on the level of corporate tax avoidance.

Keywords : gender diversity, corporate governance, tax avoidance



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pajak adalah instrumen negara berupa iuran wajib yang harus dibayarkan oleh individu dan badan, yang digunakan untuk menunjang kepentingan bersama tanpa adanya imbalan secara langsung kepada pembayar (Jeficca & Abdul, 2024). Sebagai wujud nyata gotong royong di era negara modern saat ini, pajak mempunyai fungsi penting yaitu sebagai sumber penerimaan utama negara (Daba & Mulugeta, 2024). Dengan pajak pemerintah menyediakan berbagai kebutuhan dasar masyarakat, seperti menyediakan layanan kesehatan, termasuk pelayanan kesehatan sosial, penelitian medis, serta program jaminan sosial. Selain itu, pajak juga berperan dalam membiayai sistem pendidikan publik, mulai dari pembangunan dan pemeliharaan fasilitas sekolah, penyediaan sarana dan prasarana, hingga pengelolaan operasional pendidikan.

Di luar program sosial tersebut, pemerintah memanfaatkan penerimaan pajak untuk mendukung layanan publik lainnya yang tidak kalah penting, seperti keamanan, pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta perlindungan lingkungan (Mominur Rahman, 2023). Dengan demikian, pajak menjadi sumber utama pendanaan berbagai sektor yang menunjang kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Tanpa adanya kontribusi pajak, negara jelas akan kesulitan untuk memenuhi kewajiban menyediakan layanan dasar tersebut. Berdasarkan Laporan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2022 penerimaan pajak mencapai Rp1.716,76 triliun atau 115,61%

dari target, pendapatan negara di tahun itu sebesar Rp2.626,42 triliun, dari data tersebut menyatakan bahwa 65,37% dari pendapatan negara berasal dari penerimaan pajak. Berdasarkan Laporan anggaran pendapatan dan belanja negara (APBN) 2023 penerimaan pajak sebesar Rp1.869,23 triliun atau 102,80% dari target, pendapatan negara di tahun itu sebesar Rp2.774,30 triliun, yang artinya penerimaan pajak berkontribusi sebesar 67,34% dari total pendapatan negara. Adapun pada tahun 2024 penerimaan pajak mencapai Rp1.932,4 triliun atau 97,2% dari target, pendapatan negara di tahun tersebut sebesar 2.842,5 triliun, yang artinya 67,98% dari pendapatan negara merupakan kontribusi dari penerimaan pajak.

Tabel 1.1 Presentase Penerimaan Pajak

Tahun	Penerimaan Pajak	Presentase Penerimaan Pajak	Target Pajak
2022	Rp1.716,76 triliun	115,61%	Rp1.485 triliun
2023	Rp1.869,23 triliun	102,80%	Rp1.818,6 triliun
2024	Rp1.932,4 triliun	97,2%	Rp2.307,9 triliun

Sumber: Laporan tahunan kementerian keuangan yang diolah

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi tidak tercapainya target penerimaan pajak adalah praktik penghindaran pajak (*tax avoidance*) yang dilakukan oleh perusahaan. Penghindaran pajak perusahaan umumnya didefinisikan sebagai tindakan yang mengurangi pajak perusahaan relatif terhadap pendapatan akuntansi sebelum pajak (Dakhli, 2022). Terdapat dua cara melakukan praktik ini, ilegal dan legal. Praktik yang ilegal disebut dengan pelarian pajak (*tax evasion*), dilakukan dengan cara memanipulasi aturan perpajakan. Sedangkan, penghindaran pajak dilakukan dengan cara

mengeksploitasi celah hukum yang ada dalam regulasi perpajakan, memungkinkan wajib pajak untuk tidak membayar pajak secara legal (Pandapotan *et al.*, 2024). Walaupun bersifat legal, praktik penghindaran pajak secara tidak langsung memungkinkan perusahaan untuk menekan beban yang harus dikeluarkan, sehingga dapat meningkatkan laba perusahaan, namun di sisi lain berpotensi mengurangi penerimaan negara (Jevfri *et al.*, 2024).

Fenomena penghindaran pajak menjadi perhatian global karena berdampak signifikan terhadap penerimaan negara. Di Indonesia, praktik ini juga menjadi salah satu tantangan dalam optimalisasi penerimaan pajak. Fenomena penghindaran pajak di Indonesia tercermin dari berbagai kasus yang melibatkan korporasi. Salah satunya adalah kasus PT BAPI, perusahaan di bidang *real estate* yang diduga tidak menyampaikan serta melaporkan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak Penghasilan Pasal 4 Ayat (2) secara tidak benar dalam periode 2018-2019. Tindakan tersebut mengakibatkan kerugian negara sebesar kurang lebih Rp2,9 miliar. Kasus ini menunjukkan bahwa keputusan yang diambil dalam lingkungan perusahaan, khususnya oleh pihak manajemen, dapat berdampak langsung terhadap tingkat kepatuhan pajak dan penerimaan negara (www.pajak.go.id, 2024).

Dalam perspektif tata kelola perusahaan (*corporate governance*), praktik penghindaran pajak tidak terlepas dari peran pihak-pihak yang terlibat dalam pengambilan keputusan, seperti dewan komisaris, dewan direksi, dan komite audit. Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa sistem tata kelola perusahaan (*corporate governance*) merupakan faktor penting dalam

menentukan keputusan perusahaan terkait praktik penghindaran pajak (Dakhli, 2022; Guat-Khim & Lian-Kee, 2024; Pandapotan *et al.*, 2024). Menurut Dakhli (2022), dalam sistem tersebut, dewan direksi memiliki peran yang sangat krusial karena bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan strategis, termasuk kebijakan perpajakan perusahaan. (Jevfri *et al.*, 2024) mengatakan bahwa, struktur tata kelola perusahaan dianggap sebagai salah satu faktor utama yang memengaruhi praktik penghindaran pajak. Para eksekutif dalam tata kelola perusahaan tidak hanya berperan dalam meningkatkan nilai perusahaan, tetapi juga terlibat dalam pengambilan keputusan terkait tindakan penghindaran pajak.

Keberagaman gender dalam struktur kepemimpinan perusahaan di Indonesia masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil sensus yang dilakukan oleh Indonesia Business Coalition for Women Empowerment (IBCWE), perempuan yang menduduki posisi eksekutif di perusahaan-perusahaan besar di Indonesia hanya sekitar 15%. Selain itu, hanya sekitar 4% perusahaan yang memiliki CEO perempuan, serta masih terdapat sejumlah perusahaan yang sama sekali tidak memiliki perempuan dalam jajaran eksekutifnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa keterlibatan perempuan dalam pengambilan keputusan strategis perusahaan masih terbatas, sehingga menarik untuk diteliti lebih lanjut kaitannya dengan berbagai kebijakan perusahaan, termasuk dalam hal penghindaran pajak (www.ibwce.id, 2023).

Struktur dewan, termasuk keberagaman gender, menjadi aspek yang semakin mendapat perhatian dalam penelitian terkait tata kelola perusahaan.

Keberagaman gender dalam dewan direksi dinilai dapat meningkatkan kualitas pengambilan keputusan serta memperkuat mekanisme pengawasan (Dakhli, 2022). Dalam konteks penghindaran pajak, sejumlah penelitian empiris menunjukkan bahwa keberadaan perempuan dalam dewan cenderung berhubungan negatif dengan praktik penghindaran pajak (Dakhli, 2022; Sofianty *et al.*, 2022; Tanujaya & Anggreany, 2018; Winarto & Nisa, 2023). Hal ini dikarenakan perempuan umumnya memiliki karakteristik yang lebih berhati-hati, menjunjung tinggi etika, serta cenderung menghindari risiko dalam pengambilan keputusan, sehingga dapat menekan praktik penghindaran pajak yang agresif (Dakhli, 2022).

Komite audit merupakan salah satu elemen penting dalam mekanisme tata kelola perusahaan yang berperan dalam mengawasi kualitas laporan keuangan serta memastikan efektivitas sistem pengendalian internal. Keberadaan komite audit diyakini dapat meningkatkan keandalan laporan keuangan dan meminimalkan potensi penyimpangan yang dilakukan oleh manajemen. Selain itu, dalam konteks perpajakan, komite audit juga memiliki peran dalam mengawasi kebijakan perpajakan perusahaan, sehingga praktik perencanaan pajak dapat dilakukan secara lebih hati-hati dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Dang dan Nguyen, 2022). Dang & Nguyen (2022) menjelaskan bahwa, meskipun demikian, penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan antara karakteristik komite audit dan praktik penghindaran pajak masih relatif terbatas, sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut untuk memahami peran komite audit dalam mengendalikan tindakan penghindaran pajak.

Hasil penelitian terkait pengaruh keberagaman gender terhadap penghindaran pajak masih menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian seperti Dakhli (2022; Sofianty *et al.* (2022); Tanujaya & Anggreany, 2023; Winarto & Nisa (2023) menemukan bahwa keberadaan perempuan dalam jajaran manajemen dapat menekan praktik penghindaran pajak. Sementara, penelitian Pandapotan *et al.* (2024) menunjukkan tidak adanya pengaruh yang signifikan. Perbedaan hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya research gap yang perlu dikaji lebih lanjut.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menjadi penting untuk dilakukan guna menganalisis pengaruh perempuan dalam dewan komisaris, komite audit dan dewan direksi terhadap praktik penghindaran pajak. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur terkait tata kelola perusahaan dan perpajakan, serta menjadi bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pengambilan keputusan yang lebih transparan dan akuntabel

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka perumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah gender dewan komisaris memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?
2. Apakah gender komite audit memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?

3. Apakah gender dewan direksi memiliki pengaruh terhadap penghindaran pajak?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh gender dewan komisaris terhadap penghindaran pajak.
2. Untuk mengetahui pengaruh gender komite audit terhadap penghindaran pajak.
3. Untuk mengetahui pengaruh gender dewan direksi terhadap penghindaran pajak.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh untuk semua pihak adalah

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber informasi bagi perkembangan penelitian lebih lanjut terkait keberagaman gender dalam tata kelola perusahaan dan penghindaran pajak. Penelitian ini juga diharapkan dapat memperbanyak literatur terkait keberagaman gender dalam sistem manajemen perusahaan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan yang dapat membantu tata kelola perusahaan dalam meningkatkan pengawasan, serta menekan adanya praktik penghindaran pajak yang berisiko bagi perusahaan.

E. Sistematika Penulisan

Penelitian ini ditulis dengan sistematika yang sesuai dengan pedoman tugas akhir Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Sistem penulisan pada penelitian ini terdiri dari lima bab, yaitu:

BAB I menjelaskan terkait fenomena yang melatar belakangi penelitian. Kemudian bab ini juga menjelaskan rumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II mencakup landasan teori yang digunakan peneliti dan pengembangan logika hipotesis penelitian. Pada bab ini juga membahas telaah pustaka, yaitu hasil penelitian terdahulu dan kerangka pemikiran sebagai gambaran atau garis besar dari penelitian ini.

BAB III pada penelitian ini berisi tentang bagaimana penelitian ini akan dilakukan meliputi jenis dan sumber data, populasi dan sampel, variabel dan definisi operasional variabel, dan teknik analisis data.

BAB IV berisi analisis data dan pembahasan. Bab ini membahas hasil dari penelitian yang diuji oleh peneliti, serta menjelaskan tentang deskripsi data, analisis dan pembahasan.

BAB V dalam penelitian ini adalah penutup yang berisi kesimpulan dan saran dari penelitian yang dilakukan. Kesimpulan disini diambil dari hasil penelitian apakah variabel yang diteliti berpengaruh atau tidak.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana keberagaman gender dalam struktur tata kelola perusahaan dapat mempengaruhi praktik penghindaran pajak. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam jajaran dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap tindakan penghindaran pajak perusahaan. Hal tersebut menunjukkan bahwa kehadiran perempuan dalam jajaran dewan komisaris, dewan direksi serta komite audit belum bisa mempengaruhi secara signifikan terhadap tinggi rendahnya praktik penghindaran pajak pada perusahaan.

B. Keterbatasan

Beberapa keterbatasan dalam penelitian ini di antaranya yang pertama adalah variabel yang diteliti hanya keberagaman gender dari dewan komisaris, dewan direksi dan komite audit. Hal ini menyebabkan penelitian ini hanya dapat menunjukkan kontribusi variabel keberagaman gender dalam tata kelola perusahaan terhadap penghindaran pajak sebesar 0,33%. Terdapat banyak sekali variabel-variabel lain di luar variabel penelitian ini yang dapat berkontribusi lebih terhadap penghindaran pajak. Kedua, terdapat banyak perusahaan yang tidak menampilkan informasi mengenai jenis gender dari masing masing anggota manajemen pada bagian profil manajemen di laporan

tahunan perusahaan, sehingga masih banyak perusahaan yang tidak masuk dalam sampel penelitian ini.

C. Saran

Saran dari penelitian ini mengacu pada keterbatasan penelitian. Pertama, penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan variabel independen dengan menambahkan karakteristik tata kelola perusahaan lainnya yang berpotensi memiliki kontribusi lebih besar terhadap penghindaran pajak, seperti kompetensi keuangan dewan, independensi manajemen dan latar belakang pendidikan manajemen, dikarenakan variabel keberagaman gender dalam penelitian ini memiliki keterbatasan dalam menjelaskan fenomena penghindaran pajak tersebut yang hanya sebesar 0,33%. Kedua, penelitian selanjutnya dapat memperluas metode pengumpulan data tidak hanya terpaku pada profil manajemen di laporan tahunan perusahaan, melainkan juga melakukan penelusuran melalui situs resmi perusahaan dan memanfaatkan basis data eksternal yang lebih komprehensif untuk meminimalisasi pengurangan jumlah sampel penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arieftiara, D., Masripah, M., & Widyastuti, S. (2025). *Corporate Governance and Corporate Culture: The Impact On Tax Avoidance And Corporate Social Responsibility*. 20(1), 57–80, <https://doi.org/10,5937/sjm20-50707>
- Company, P., Jensen, C., & Meckling, H. (1976). *Theory of the Firm : Managerial Behavior, Agency Cost and Ownership Structure*. 3, 305–360,
- Daba, I., & Mulugeta, W. (2024). Heliyon On the government revenue on economic growth of Sub-Saharan Africa : Does institutional quality matter ? *Heliyon*, 10(2), e24319. <https://doi.org/10,1016/j.heliyon.2024.e24319>
- Dakhli, A. (2022). Retraction:Do women on corporate boardrooms have an impact on tax avoidance? The mediating role of corporate social responsibility. *Corporate Governance (Bingley)*, 22(4), 821–845. <https://doi.org/10,1108/CG-07-2021-0265>
- Dang, V. C., & Nguyen, Q. K. (2022). Audit committee characteristics and tax avoidance: Evidence from an emerging economy. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10,1080/23322039.2021.2023263>
- Elgharabawy, A., & Aladwey, L. M. A. (2024). ESG performance, board diversity and tax avoidance: empirical evidence from the UK. *Journal of Financial Reporting and Accounting*. <https://doi.org/10,1108/JFRA-04-2024-0177>
- Gaio, L. E., Lucas, A. C., Stefanelli, N. O., & Grespan Bonacim, C. A. (2025). Board gender diversity: impact on corporate tax avoidance in response to economic policy uncertainty. *Journal of Sustainable Finance and Investment*, 0795, 1–21. <https://doi.org/10,1080/20430795.2025.2596601>
- García Meca, E., Ramon Llorens, M., & Ferrero, J. M. (2021). *Are narcissistic CEOs more tax aggressive ? The moderating role of internal audit committees*. 129(March), 223–235. <https://doi.org/10,1016/j.jbusres.2021.02.043>
- Giannopoulos, V., Vlachakou, M., Kariofyllas, S., & Makris, I. (2025). Corporate Governance and Tax Avoidance: Evidence from Greek Service-Sector Firms. *Journal of Risk and Financial Management*, 18(10). <https://doi.org/10,3390/jrfm18100538>
- Guat-Khim, H., & Lian-Kee, P. (2024). Ceo Power and Tax Avoidance in Malaysia: the Moderating Effect of Board Gender Diversity. *Asian Academy of Management Journal of Accounting and Finance*, 20(1), 97–119. <https://doi.org/10,21315/aamjaf2024.20,1.3>

- Hambrick, D. C., & Mason, P. A. (1984). Upper Echelons: The Organization as a Reflection of Its Top Managers. *Rehabilitation Literature*, 9(2), 268–271. <https://doi.org/10.1177/002205742710500509>
- Hasan, A., Anwar, W., Zahir-Ul-Hassan, M. K., & Ahmed, A. (2024). Corporate governance and tax avoidance: evidence from an emerging market. *Applied Economics*, 56(22), 2688–2704. <https://doi.org/10.1080/00036846.2023.2198195>
- Hossain, M. S., Islam, M. Z., Ali, M. S., Safiuddin, M., Ling, C. C., & Fung, C. Y. (2025). The nexus of tax avoidance and firms characteristics – does board gender diversity have a role? Evidence from an emerging economy. *Asia-Pacific Journal of Business Administration*, 17(2), 401–427. <https://doi.org/10.1108/APJBA-10-2023-0521>
- Hudha, B., & Utomo, D. C. (2021). Pengaruh Ukuran Dewan Direksi, Komisaris Independen, Keragaman Gender, dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak Perusahaan. *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(2018), 1.
- Jarboui, A., Kachouri Ben Saad, M., & Riguen, R. (2020). Tax avoidance: do board gender diversity and sustainability performance make a difference? *Journal of Financial Crime*, 27(4), 1389–1408. <https://doi.org/10.1108/JFC-09-2019-0122>
- Jeficca & Abdul. (2024). Pengaruh Thin Capitalization, Ketidakpastian Lingkungan, dan Kesulitan Keuangan Terhadap Penghindaran Pajak. 13, 1–15. <https://repofeb.undip.ac.id/id/eprint/14416>
- Jevfri, J., Hendi, H., & Dewi, S. (2024). Board Gender Diversity, Independent Commissioner Dan Tax Avoidance Dengan Sustainability Performance Sebagai Variabel Mediasi. *Measurement Jurnal Akuntansi*, 17(2), 332–345. <https://doi.org/10.33373/mja.v17i2.5732>
- Kamul, I., & Riswandari, E. (2021). Pengaruh Gender Diversity Dewan, Ukuran Dewan Komisaris, Komisaris Independen, Komite Audit dan Konsentrasi Kepemilikan terhadap Agresivitas Pajak. *JABI (Jurnal Akuntansi Berkelanjutan Indonesia)*, 4(2), 218–238. <https://doi.org/10.32493/jabi.v4i2.y2021.p218-238>
- Kerr, J. N., Price, R., Román, F. J., & Romney, M. A. (2024). Corporate governance and tax avoidance: Evidence from governance reform. *Journal of Accounting and Public Policy*, 47(August). <https://doi.org/10.1016/j.jaccpubpol.2024.107232>
- Liana, L. (2009). *Penggunaan MRA dengan Spss untuk Menguji Pengaruh Variabel*

Moderating terhadap Hubungan antara Variabel Independen dan Variabel Dependen. XIV(2), 90–97.

Maswar. (2017). *Analisis statistik Deskriptif Nilai UAS Ekonometrika. 1(April).* <https://doi.org/doi:10,35316/jpii.v1i2.54>

Maulina, V., & Nuryanah, S. (2025). The Role of Board Gender Diversity and Environmental, Social, and Governance (ESG) Performance on Tax Avoidance. *Management and Accounting Review*, 24(2), 75–98. <https://doi.org/10,24191/MAR.V24i02-04>

Md. Mominur Rahman. (2023). *Impact of taxes on the 2030 agenda for sustainable development: Evidence from Organization for Economic Co-operation and Development (OECD) countries.* 4(April), 235–248. <https://doi.org/10,1016/j.regsus.2023.07.001>

Merino, D. C., & Blandon, J. G. (2025). *The Influence of Gender Discrimination and Gender Equality on Corporate Tax Aggressiveness.pdf* (p. 22). Corporate Social Responsibility and Environmental Management. <https://doi.org/https://doi.org/10,1002/csr.70009>

Munir, M. (2018). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR dan Inflasi terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Ihtifaz: Journal of Islamic Economics, Finance, and Banking*, 1(1), 89. <https://doi.org/10,12928/ijiefb.v1i1.285>

Pandapotan, F., Oktavianthie, N., & Setiany, E. (2024). Board Characteristics, Audit Quality and CEO Narcissism on Tax Avoidance: Evidence from Consumer Staples in Indonesia and Australia. *Review of Integrative Business and Economics Research*, 13(3), 322–335.

Pavlou, C., Persakis, A., & Kolias, G. (2025). The Impact of Board Characteristics on Tax Avoidance: Do Industry Regulations Matter? *Journal of Risk and Financial Management*, 18(6), 1–22. <https://doi.org/10,3390/jrfm18060287>

Qawqzeh, H. K., & Al Zobi, K. (2025). *The effect of female percentage and audit committee characteristics on tax avoidance : audit quality as a moderating variable.* March, 3–4. <https://doi.org/10,1108/ARJ-11-2024-0367>

Rakia, R., Kachouri, M., & Jarboui, A. (2024). The moderating effect of women directors on the relationship between corporate social responsibility and corporate tax avoidance? Evidence from Malaysia. *Journal of Accounting in Emerging Economies*, 14(1), 1–24. <https://doi.org/10,1108/JAEE-01-2021-0029>

Riguen, R., Salhi, B., & Jarboui, A. (2020). Do women in board represent less

- corporate tax avoidance? A moderation analysis. *International Journal of Sociology and Social Policy*, 40(1–2), 114–132.
<https://doi.org/10.1108/IJSSP-10-2019-0211>
- Rizki, A. A., Rahayu, D. P., & Larasati, M. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Komite Audit, Board Gender Diversity, dan CSR terhadap Tax Aggressiveness pada Perusahaan Kompas100 Sebelum dan Selama Pandemi. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 21(2), 252.
<https://doi.org/10.30595/kompartemen.v21i2.18614>
- Sofianty, M., & Mulyani. (2022). Gender Diversity Effect on Tax Avoidance and Firm Risk. *Technium Social Sciences Journal*, 27, 463–480,
- Sri Utaminingsih, N., Kurniasih, D., Pramono Sari, M., & Rahardian Ary Helmina, M. (2022). The role of internal control in the relationship of board gender diversity, audit committee, and independent commissioner on tax aggressiveness. *Cogent Business and Management*, 9(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2022.2122333>
- Tanujaya, K., & Anggreany, E. (2018). Hubungan Dewan Direksi, Keberagaman Gender dan Kinerja Berkelanjutan terhadap Penghindaran Pajak. *Audit and Accounting Guide*, 4(5), 557–583.
<https://doi.org/10.1002/9781119558361.ch20>
- Thomya, W., & Ritsri, U. (2024). Audit committee characteristics and tax planning : evidence from the ago-industry in listed companies in Thailand. *Cogent Business & Management*, 11(1).
<https://doi.org/10.1080/23311975.2024.2309186>
- Trikartiko, A., & Dewayanto, T. (2021). Pengaruh Kualitas Kantor Aunatan Publik (KAP) dan Karakteristik Komite Audit Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4), 1–15.
- Wang, Z., Yang, Y., & Zhang, J. (2024). Are female directors more inclined to avoid risks? *International Review of Financial Analysis*, 92(October 2023), 103112. <https://doi.org/10.1016/j.irfa.2024.103112>
- Weichen, X., & Mayburov, I. A. (2025). Do female directors make corporate tax strategies more conservative? Evidence from Chinese listed companies. *Journal of Tax Reform*, 11(2), 451–468.
<https://doi.org/10.15826/jtr.2025.11.2.211>
- Widyastuti, S., Masripah, & Ariefiara, D. (2024). Comparative Study of Corporate Governance and Culture in Indonesia and Malaysia: The Effect on Tax Avoidance and Corporate Social Responsibility. *Global Business and Finance*

Review, 29(9), 14–28. <https://doi.org/10.17549/gbfr.2024.29.9.14>

Winarto, W. W. A., & Nisa, A. F. (2023). The Role Of Women Chief Executive Officers On Tax Avoidance Decisions In Islamic Stock Index. *JAS (Jurnal Akuntansi Syariah)*, 7(2), 184–199. <https://doi.org/10.46367/jas.v7i2.1365>

Yarram, S. R., & Adapa, S. (2021). Board gender diversity and corporate social responsibility: Is there a case for critical mass? *Journal of Cleaner Production*, 278, 123319. <https://doi.org/10.1016/j.jclepro.2020.123319>

Zhang, X., Husnain, M., Yang, H., Ullah, S., Abbas, J., & Zhang, R. (2022). Corporate Business Strategy and Tax Avoidance Culture: Moderating Role of Gender Diversity in an Emerging Economy. *Frontiers in Psychology*, 13(May), 1–11. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.827553>